

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisa data perputaran modal kerja, ukuran perusahaan dan profitabilitas di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan perputaran modal kerja di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli periode 2019-2022 dapat dikatakan berada dalam kategori sehat, karena nilai perputaran modal kerja di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli adalah diatas standar yaitu >1 kali.
2. Berdasarkan hasil perhitungan total asset dan hasil penjualan, maka didapatkan hasil bahwa PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli merupakan usaha menengah dimana usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiridengan kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 500.000.000 hingga Rp. 10.000.000.000 dan hasil penjualan tahunan lebih besar dari Rp. 2.500.000.000 hingga Rp. 50.000.000.0000.
3. Berdasarkan perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA), maka profitabilitas di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli tahun 2019-2022 berada pada kategori kurang baik karena nilainya dibawah standar yaitu, $ROA < 5,98\%$.
4. Berdasarkan perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE), maka profitabilitas di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli tahun 2019-2020 berada pada kategori kurang baik karena nilainya dibawah standar yaitu, $ROA < 8,32\%$ sedangkan pada tahun 2021-2022 berada pada kategori baik karena nilainya diatas standar yaitu, $ROA > 8,32\%$.
5. Berdasarkan perhitungan profitabilitas menggunakan rasio *Net Profit Margin* (NPM), didapatkan hasil bahwa kategori NPM di PT Maxis Paragon Kota Gunungsitoli periode 2019-2022 berada pada kategori kurang baik karena nilainya dibawah standar, yaitu $NPM < 3,92\%$.

5.2 Saran

Bagi pihak perusahaan sebaiknya menjadi bahan evaluasi untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola kinerja keuangan. Manajemen perusahaan diharapkan mampu mengendalikan beban utang usahanya. Apabila hutang usaha kecil maka nilai ekuitas dan total asetnya akan bernilai sama. Selain itu, perlu manajemen dalam persediaan barang, sehingga barang yang tersedia tidak menumpuk dan tidak menghambat profitabilitas.

Sehingga, perusahaan akan menghasilkan laba yang lebih besar dengan nilai ROA, ROE , dan NPM yang meningkat serta kinerja keuangannya akan lebih baik. Perusahaan sebaiknya harus terus menjaga kinerja keuangan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualan. Karena semakin banyak penjualan maka akan mempengaruhi hasil laba perusahaan sehingga kinerja keuangan menjadi lebih baik.